

Agung Rahyudi¹
Syarwani Ahmad²
Meilia Rosani³

IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) efektivitas pelaksanaan manajemen strategik diterapkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di SD Negeri; (2) faktor – faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan atau ancaman dalam menerapkan manajemen strategik di SD Negeri; (3) langkah – langkah yang perlu dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan manajemen strategik di SD Negeri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode SWOT. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I Palembang sebanyak 3 sekolah berdasarkan akreditasi A, B dan C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Program peningkatan kualitas Pendidikan di SD Negeri berakreditasi A terlaksana atau berjalan sesuai rencana beda halnya dengan SD Negeri yang berakreditasi B dan C peningkatan kualitas Pendidikan sudah terlaksana tetapi masih banyak yang harus ditingkatkan.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Kualitas Pendidikan.

Abstract

This study aims to find out and analyze: (1) the effectiveness of the implementation of strategic management to improve the quality of education in State Elementary Schools; (2) the factors that are strengths, weaknesses, opportunities and challenges or threats in implementing strategic management in State Elementary School; (3) the steps need to be taken to overcome obstacles in implementing strategic management in State Elementary School. This research is a qualitative research using the SWOT method. This research was conducted at SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I Palembang as many as 3 schools based on accreditation A, B and C. The results of the study showed that: The program to improve the quality of education at SD Negeri accredited A was implemented or running according to plan, unlike SD Negeri accredited B and C, the improvement of the quality of education has been carried out but there is still a lot to be improved.

Keywords: Strategic Management, Quality of Education.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu institusi atau Lembaga Pendidikan yang merupakan suatu sarana pelaksanaan pelayanan belajar dan proses Pendidikan. Sekolah bukan hanya dijadikan sebagai tempat berkumpul antara guru dan peserta didik, melainkan suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis. Sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan oleh orang – orang yang profesional. Lebih dari itu, kegiatan inti, kegiatan inti organisasi sekolah mengelola sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas, sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada pembangunan bangsa (Ulfah Irani Z, Murniati AR, 2014).

Orang – orang yang bekerja sama secara internal antara lain terdiri dari kepala sekolah, guru, konselor, perencana sekolah, ahli kurikulum, tata usaha sekolah dan peserta didik dalam pembelajaran. Program sekolah digerakkan untuk pencapaian tujuan dan target sekolah yang

^{1,2,3}Magister Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana dan Universitas PGRI Palembang
email: agung.rahyudi89@gmail.com

konsisten dengan visi dan misi. Manajemen sekolah merancang program untuk mengatasi serangkaian masalah dengan menggunakan berbagai strategi cara memecahkan permasalahan sekolah. Masalah tersebut dikelompokan menjadi masalah manajemen sekolah, kurikulum, pembelajaran, teknologi pendidikan, professional ketenagaan, pembiayaan pendidikan, ketatalaksanaan sekolah, pelayanan belajar, hubungan dengan masyarakat dan sebagainya.

Sebagai organisasi, sekolah merupakan suatu sistem terbuka, sekolah tidak mengisolasi diri dari lingkungannya karena mempunyai hubungan dengan lingkungan internal maupun lingkungan eksternal sekolah dan bekerjasama. Selain sebagai wahana pembelajaran, lingkungan juga merupakan tempat berasalnya masukan (input). Sekolah sebagai suatu sistem yang diorganisasikan untuk memudahkan pencapaian tujuan belajar dan mengajar yang berkualitas dalam melayani peserta didik secara efektif dan efisien. Input sekolah adalah segala masukkan yang dibutuhkan sekolah untuk terjadinya proses guna mendapatkan output yang diharapkan.

Persaingan dalam dunia pendidikan yang begitu pesat menuntut sekolah berpikir kreatif, inovatif dalam mempertahankan dan mengembangkan sekolahnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengimplementasikan manajemen dalam mengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah. Wheelen dan Hunger dalam Akdon (2011:6) menyatakan, "Strategic management is that set of managerial and action that determines the long term performance of a corporation. It includes strategy formulation, strategy implementation, and evaluation". Manajemen strategi adalah serangkaian daripada keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Kegiatan tersebut

terdiri dari perumusan atau perencanaan, pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi. Dalam konteks masa kini, melalui manajemen strategi, pimpinan puncak dalam suatu organisasi, harus mampu merumuskan dan menentukan tujuan organisasi yang tepat sehingga organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi mampu melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga organisasi semakin meningkat efektivitas dan produktivitasnya.

Kecamatan Ilir Barat I Palembang merupakan salah satu kecamatan di Kota Palembang yang memiliki banyak sekolah dasar negeri. Akreditasi sekolah terkadang menjadi beban bahkan menjadi suatu hal yang menyeramkan bagi lembaga pendidikan. Hal ini lantaran akreditasi menjadi suatu forum yang akan memengaruhi seberapa jauh capaian mutu sekolah yang bersangkutan. Selain itu, akreditasi sekolah akan mengukur seberapa jauh kelayakan suatu lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan aktivitas pendidikan atau kegiatan belajar mengajar. Hasil akreditasi juga akan memberikan pencitraan dan harga diri suatu lembaga pendidikan. Dalam pengertian, makin baik kualifikasi capaian akreditasi sekolahnya maka akan membawa pengaruh yang makin berbobot juga pada pandangan dan harga diri suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Permasalahan yang terjadi di kecamatan Ilir Barat I perkara akreditasi diantaranya: Persiapan dokumen yang belum tertata dengan baik seperti dokumen bukti fisik yang dibutuhkan dalam akreditasi masih acak-acakan, tidak sistematis dan tidak kentara keberadaannya. Sehingga waktu assesor akreditasi membutuhkan, kesulitan mencari atau memberitahukan eksistensi dokumen tersebut. Biasanya perseteruan ini ada dikarenakan sekolah atau tim akreditasi yang dibuat sekolah tidak mempersiapkannya dengan baik. Atau waktu persiapan yang terlalu minim, dan permasalahan lainnya merupakan dokumen itu sendiri tidak lengkap seperti masalah ketidaklengkapan dokumen tentu sangat memberatkan assesor pada menaruh nilai evaluasi terhadap syarat sekolah. Hal ini lantaran acuan assesor pada menaruh skor akreditasi selalu berpegangan pada potret real berdasarkan dokumen yang tersaji sekolah atau bersifat objekif.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar negeri di Kecamatan Ilir Barat I Palembang, diperlukan implementasi manajemen strategik. Implementasi manajemen strategik di sekolah dasar negeri dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengidentifikasi masalah, menetapkan tujuan, mengembangkan strategi, mengalokasikan sumber daya, dan mengevaluasi kinerja. Dengan demikian, implementasi manajemen strategik dapat membantu sekolah dasar negeri di Kecamatan Ilir Barat I Palembang untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Adapun tujuan dari penelitian tentang implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas sekolah dasar di kecamatan Ilir Barat I di Palembang adalah melalui implementasi manajemen strategik, diharapkan SDN di Kecamatan Ilir Barat I Palembang dapat mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memenuhi standar yang ditetapkan, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa untuk mendeskripsikan bagaimana strategi manajemen dapat membantu meningkatkan kinerja sekolah dan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kontribusi implementasi manajemen strategik dalam upaya meningkatkan status akreditasi sekolah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategi menggunakan analisis SWOT dan disusun mengacu pada standar pendidikan, visi, misi, dan tujuan, serta dapat membantu dalam peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud dan tertarik untuk meneliti yang berjudul "Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ilir Barat I Palembang"

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan fokus di 3 sekolah dasar di kecamatan Ilir Barat I Palembang di lingkungan dinas Pendidikan kota Palembang berdasarkan akreditasi A, B dan C, Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari – Juni 2024.

Objek / Informan Peneliti

Penelitian ini akan dilaksanakan di kecamatan Ilir Barat I Palembang. Objek penelitian atau informan adalah orang yang dapat memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian survei sosial, objek penelitian ini adalah manusia. Menurut Sugiyono (2017) dalam pandangan penelitian kualitatif secara keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

Penelitian ini untuk meningkatkan kualitas atau mutu SD Negeri di kecamatan Ilir Barat I Palembang sebanyak 3 SD Negeri, oleh karena itu sumber data utama penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap penting untuk mendapatkan informasi secara jelas dan akurat. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah.

Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2007:126) menjelaskan bahwa "Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pra lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data".

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah dan guru. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu Manajemen sarana prasana dalam mendukung

implementasi kurikulum merdeka. Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan. Pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalah. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri di kecamatan Ilir Barat I Palembang merupakan sekolah tingkat dasar yang di dirikan dibawah naungan dinas Pendidikan kota Palembang. Untuk mewujudkan sekolah yang bertkulitas dan mampu memenuhi harapan masyarakat dibutuhkan pendekatan yang sistematis melalui proses manajemen strategi. Penerapan manajemen strategi dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas memungkinkan organisasi Pendidikan untuk mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Perkembangan zaman dari tahun ke tahun semakin maju, maka Pendidikan juga harus mengikuti perkembangan zaman. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat SD Negeri yang ada di Kecamatan Ilir Barat I, Maka SD Negeri yang berada di Kecamatan Ilir Barat I menerapkan berbagai strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah.

Strategi yang dilakukan oleh SD Negeri di kecamatan Ilir Barat I Palembang sesuai dengan model manajemen strategi menurut Menurut Hunger dan Wheelen (2017), rencana strategis adalah pernyataan tujuan organisasi, masa depan yang diharapkan, dan dorongan utama yang akan digunakan untuk mencapai masa depan tersebut. Dalam konteks sekolah, rencana strategis membantu memperjelas visi, misi, dan tujuan sekolah, serta memberikan peta jalan untuk mencapainya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mempelajari bentuk strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah di SD Negeri di Kecamatan Ilir Barat I Palembang, dapat dilihat pada pembahasan berikut.

1. Manajemen strategi dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kulitas Pendidikan di SD Negeri kecamatan Ilir Barat I Palembang

Pada dasarnya, manajemen strategi adalah proses dalam pengambilan keputusan, menerapkan tindakan dan mengevaluasi hal apa saja yang sudah dilakukan secara baik agar bisa mencapai tujuan jangka panjang sebuah organisasi. Manjemen strategi dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas sekolah di masa depan. Tahapan yang dilakukan SD Negeri di Kecamatan Ilir Barat I Palembang menerapkan manajemen strategi secara efektif dalam meningkatkan kualitas sekolah yaitu

a. Pengembangan Visi Misi

Visi, misi di perlukan oleh organisasi sebagai pedoman dalam menentukan arah dan segala aktivitas organisasi. Keseragaman arah diperlukan agar semua anggota organisasi dapat bertindak sesuai dengan tujuan organsiasi.

Visi dan misi yang telah di susun oleh SD Negeri di kecamatan Ilir barat I Palembang yang telah merupakan hasil revisi yang telah dirumuskan oleh kepala SD sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, dilihat dari kekuatan, kelemahan, perumusan strategi.

Visi dan misi sekolah yang disusun dengan baik untuk membedakan sebuah organisasi dengan organisasi lain. Lebih tegasnya visi dan misi yang di rumuskan oleh sekolah mencerminkan harapandan hal – hal yang akan dilakukan oleh organisasi.

Berdasarkan hasil analisis dengan demikian, visi dan misi sekolah sangat penting dalam pengembangan dan implementasi strategi pendidikan di sekolah. Visi dan misi sekolah membantu menentukan tujuan yang jelas dan spesifik, mengarahkan strategi yang akan dijadikan acuan, meningkatkan motivasi guru dan siswa, dan meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Program Pengembangan Sekolah

1) Program Jangka panjang dan Program Jangka Pendek

Program Pengembangan Sekolah (SDP) di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I Palembang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Program ini telah mencapai hasil yang signifikan.

Menurut Mulyasa (2007: 106) pengembangan sekolah memuat pengembangan program jangka panjang baik akademis maupun non akademis. Di SD Negeri kecamatan Ilir Barat I Palembang telah membuat dan melakukan program Jangka Panjang dan Menegah serta Program jangka pendek. Meskipun tidak semua SD Negeri di kecamatan Ilir barat I Palembang program yang dibuat belum terlaksana atau tercapai dengan baik akan tetapi kepala SD Negeri di kecamatan Ilir barat I sudah menjalankan secara maksimal namun masih banyak kendala – kendala yang muncul.

2) Program Peningkatan Mutu Sekolah

Dari hasil penelitian yang di lakukan program peningkatan mutu yang dimiliki oleh SD Negeri dikecamatan Ilir Barat I Palembang yang memiliki kesamaan diantara SD yang berada di Kecamatan Ilir Barat I Palembang, menurut pengamatan saya seluruh kepala SD yang berada di kecamatan Ilir barat I bekerjasama dalam Menyusun program peningkatan mutu . oleh karena itu tidak semua sekolah cocok menggunakan program peningkatan mutu, karena terdapat perbedaan akreditasi sehingga tidak semua sekolah berhasil dalam peningkatan mutu.

Menurut Mujammil mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dalam mendayagunakan sumber-sumber Pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar semaksimal mungkin.

Menurut pengamaatan penulis program peningkatan mutu di SD Negeri 02 Palembang terlaksana atau berjalan sesuai rencana karena sekolah ini termasuk sekolah berakreditasi A beda halnya dengan SD Negeri 18 Palembang yang berakreditasi C dan SD Negeri 27 Palembang yang Berakreditasi B.

2. Faktor – Faktor yang menjadi Kekuatan, Kelemahan, peluang dan tantangan atau ancaman

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang memberikan pelayanan publik di bidang Pendidikan. Sehingga sekolah akan berhadapan dengan Faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal. Dalam merencanakan peningkatan mutu Pendidikan, sekolah harus melakukan perbaikan. Dengan menyamakan persepsi dengan seluruh stakeholder dan memotivasi akan pentingnya peningkatan mutu Pendidikan. Peneliti melakukan observasi pengamatan faktor – faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang serta tantangan atau ancaman di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I Palembang melalui kepala sekolah

a. Faktor Internal (kekuatan dan Kelemahan)

Faktor yang menjadi kekuatan yang dimiliki oleh sekolah yang dapat mendukung penerapan manajemen strategi. Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala SD Negeri di Kecmatan Ilir Barat I yaitu yang menjadi kekuatan di SD Negeri 02 Palembang yaitu fasilitas sekolah yang bagus, manajemen sekolah yang profesional, guru dan staf yang handal serta lokasi yang strategis. Sedangkan yang menjadi kekuatan di SD Negeri 18 Palembang yaitu kepala sekolah yang berkomitmen, Sebagian guru yang berkompетensi dan Harapan orang tua atau masyarakat yang rendah sehingga sekolah fokus pada kemajuan sekolah dan yang menjadi kekuatan di SD Negeri 27 Palembang yaitu Kepala Sekolah yang memiliki visi yang jelas, motivasi yang tinggi, dan kemampuan manajemen yang baik, sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dan Komunikasi dan interaksi yang efektif.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kekuatan suatu sekolah, penulis akan mengambil kesimpulan tentang perbedaan sekolah dengan peringkat akreditasi unggul, sedang, dan rendah

Meskipun sekolah yang berakreditasi amat baik masih mempunyai kelemahan seperti di SD Negeri 02 Palembang adalah tingginya harapan orang tua siswa. Sedangkan yang menjadi kelemahan di SD negeri 18 Palembang adalah keterbatasan dana, keterbatasan fasilitas, keterbatasan sumber daya, kurangnya inovasi. Dan yang menjadi kelemahan di

SD Negeri 27 Palembang adalah sarana dan prasarana yang tidak memadai, keterbatasan dana atau anggaran dan lokasi yang kurang strategis

Dapat disimpulkan bahwa SD Negeri dikecamatan Ilir Barat I Palembang yang mempunyai faktor kelemahan yang paling banyak adalah sekolah yang berakreditasi rendah.

Sesuai dengan apa yang dikatakan Ricard bahwasanya analisis internal adalah penentu persepsi yang realistik atas segala kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi. Sauatu organisasi harus mengambil manfaat dari kekuatan dan berusaha mengatasi kelemahan.

b. Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Faktor eksternal merupakan elemen – elemen yang mempunyai pengaruh pada organisasi dan akan terkena dampak pada organisasi tersebut. Faktor eksternal yang dilakukan SD Negeri di kecamatan Ilir Barat I kota Palembang yaitu faktor yang menjadi peluang di SD Negeri 02 Palembang yaitu tingginya minat orang tua menyekolahkan anaknya, termasuk sekolah favorit, dukungan dari Pemerintah dan alumni. Sedangkan yang menjadi peluang di SD Negeri 18 Palembang yaitu potensi untuk berkembang dan menjadi sekolah alternatif. Dan yang menjadi peluang di SD negeri 27 Palembang yaitu peningkatan sekolah yang konsisten, program inovatif dan pengembangan guru

Faktor yang menjadi ancaman atau tantangan SD Negeri di kecamatan Ilir Barat I Palembang, yang menjadi ancaman atau tantangan di SD Negeri 02 Palembang yaitu kompetisi dari sekolah lain, keterbatasan dana yang dialami pemerintah dan harapan orang tua pada prestasi yang lebih baik. Sedangkan yang menjadi ancaman atau tantangan di SD Negeri 18 Palembang yaitu sedikitnya minat orang tua menyekolahkan anak di SD Negeri 18, Kurangnya dukungan dari pemerintah, keterbatasan dana, Kesulitan menarik dan mempertahankan siswa, reputasi rendah, keterbatasan sarana dan prasarana. Dan yang menjadi ancaman atau tantangan di SD Negeri 27 Palembang yaitu persaingan dari sekolah yang lebih bagus, sumber daya yang terbatas dan keterbatasan dana.

Sesuai dengan apa yang dikatakan Ricard bahwa faktor eksternal meliputi identifikasi, evaluasi aspek – aspek social, budaya, politis, teknologi dan kecendrungan yang mungkin berpengaruh pada organisasi. Hasil dari faktor eksternal adalah sejumlah peluang yang harus dimanfaatkan oleh organisasi dan ancaman yang harus dicegah.

3. Langkah – Langkah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan manajemen Strtegik

Dalam mengatasi hambatan – hambatan yang terjadi di SD Negeri kecamatan Ilir Barat I Palembang adalah dengan cara menganalisis faktor eksternal dan internal dengan menggunakan metode SWOT dan pemilihan strategi yang tepat.

a. Analisis hambatan

Melalui analisis internal dan eksternal kami mengetahui bahwa masalah Utama di SD Negeri kecamatan Ilir Barat I ini di bagi menjadi 3 berdasarkan akreditasi,sekolah yang berakreditasi A masalahnya adalah faktor internal seperti Harapan yang tinggi dari orang tua siswa, Harapan yang tinggi terhadap kinerja guru, Standarisasi sekolah yang tinggi, sehingga keluhan yang sering terjadi tentang masalah ini, dan masalah eksternal yang sering dikeluhkan adalah kompetisi dari sekolah lain yang menjadi daya saing, keterbatasan dana yang dialami pemerintah yang menjadi hambatan sekolah dan harapan orang tua pada prestasi yang lebih baik..

Sedangkan masalah yang dihadapi pada sekolah yang berakreditasi B adalah faktor internalnya seperti sarana dan prasarana yang tidak memadai, keterbatasan dana atau anggaran dan lokasi yang kurang strategis sedangkan masalah eksternal yang terjadi adalah persaingan dari sekolah yang lebih bagus, sumber daya yang terbatas keterbatasan dana, sarana dan prasarana.

Masalah yang dihadapi sekolah yang berakreditasi C adalah faktor internalnya seperti keterbatasan dana, keterbatasan fasilitas, keterbatasan sumber daya dan kurangnya inovasi. Sedangkan masalah eksternal yang dihadapi adalah sedikitnya minat orang tua menyekolahkan anak di SD, Kurangnya dukungan dari pemerintah, Kesulitan menarik dan mempertahankan siswa, Reputasi sekolah yang rendah, keterbatasan dana, sarana dan prasarana.

- b. strategi yang digunakan dalam mengatasi hambatan

Analisis SWOT yang dilakukan sekolah pada akhirnya adalah untuk menentukan strategi dalam meningkatkan kualitas sekolah menurut stoner, Freeman dan Gilbewrt (1995) strategi dipandang sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan program organisasi dan melaksanakan misinya.

Adapun strategi strategi yang dilakukan SD Negeri di Kecamatan Ilir Barat I Palembang berdasarkan data hasil analisi dan sebagaimana yang telah peneliti buat berdasarkan analisis adalah sebagai berikut:

Kepala SD Negeri 2 Palembang dalam mengatasi hambatan – hambatan menggunakan strategi sebagai berikut :

- a. Pengembangan Kurikulum: Pengembangan kurikulum dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa memungkinkan siswa untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam berbagai bidang.
- b. Pengembangan Sarana dan Prasarana yang Memadai: Pengembangan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan siswa untuk memiliki kesempatan untuk belajar dengan lebih efektif.
- c. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Lebih Baik: Pengembangan sumber daya manusia yang lebih baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sumber daya manusia yang lebih baik memungkinkan guru untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengajar.
- d. Pengembangan Teknologi yang Lebih Efektif: Pengembangan teknologi yang lebih efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi yang lebih efektif memungkinkan siswa untuk memiliki kesempatan untuk belajar dengan lebih efektif.
- e. Pengembangan Anggaran yang Lebih Efektif: Pengembangan anggaran yang lebih efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Anggaran yang lebih efektif memungkinkan sekolah untuk memiliki kesempatan untuk membeli sarana dan prasarana yang lebih baik.
- f. Pengembangan Fasilitas Olahraga yang Lebih Baik:
- g. Pengembangan fasilitas olahraga dan rekreasi yang lebih baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Fasilitas olahraga yang lebih baik memungkinkan siswa untuk memiliki kesempatan untuk berolahraga sesuai dengan bakat dan minat.
- h. Pengembangan Komunikasi dan Interaksi yang Lebih Baik: Pengembangan komunikasi dan interaksi yang lebih baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Komunikasi dan interaksi yang lebih baik memungkinkan siswa untuk memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan guru dengan lebih baik.

Kepala SD Negeri 18 Palembang dalam mengatasi hambatan – hambatan menggunakan strategi sebagai berikut:

- a. Meninjau Kembali dan Merevisi Kurikulum: Merevisi kurikulum agar lebih relevan, menarik, dan menantang bagi siswa, dan memastikan bahwa kurikulum tersebut sejalan dengan visi dan misi sekolah.
- b. Memberikan Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan dan dukungan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan pedagogi, keahlian materi pelajaran, dan teknik manajemen kelas.
- c. Memperbaiki Prasarana dan Sarana: Memperbaiki prasarana dan sarana fisik sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- d. Menggabungkan Teknologi: Memperkenalkan teknologi di kelas untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran, seperti menggunakan sumber daya digital, platform online, dan materi multimedia.
- e. Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa: Menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis inkuiri, dan pembelajaran berbasis masalah, untuk menumbuhkan pemikiran kritis, kreativitas, dan kolaborasi.
- f. Manajemen Kelas: Menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan saling menghormati.

- g. Komunikasi Orang Tua-Guru: Tingkatkan komunikasi antara orang tua dan guru agar mereka selalu mendapat informasi tentang kemajuan anak mereka dan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan.
- h. Umpam Balik Siswa: Dorong siswa untuk memberikan umpan balik mengenai pengalaman belajar mereka guna mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan membuat keputusan berdasarkan data.
- i. Pengembangan Staf: Memberikan peluang pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi staf untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka di berbagai bidang seperti pendidikan khusus, pembelajaran bahasa Inggris, dan integrasi teknologi.
- j. Rayakan Prestasi Siswa: Rayakan prestasi dan keberhasilan siswa untuk meningkatkan semangat, motivasi, dan harga diri.
- k. Mengatasi Ketimpangan: Mengatasi kesenjangan dengan memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang mungkin membutuhkannya, seperti pelajar bahasa Inggris atau siswa berkebutuhan khusus.
- l. Memantau Kemajuan: Secara teratur memantau kemajuan siswa dan menilai efektivitas inisiatif untuk membuat keputusan berdasarkan data.

SD Negeri 27 Palembang dalam mengatasi hambatan – hambatan menggunakan strategi sebagai berikut:

- a. Pengembangan Staf Pengajar: Melakukan pengembangan profesionalisme guru-guru melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan. Memberikan bimbingan dan supervisi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran Mengembangkan sistem penilaian yang lebih baik untuk mengukur kemampuan guru
- b. Pengembangan Pembelajaran: Mengembangkan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar Mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran Meningkatkan kualitas bahan ajar dan sumber daya belajar.
- c. Pengembangan Kurikulum: Mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa Meningkatkan kualitas bahan ajar dan sumber daya kurikulum Meningkatkan keragaman pengalaman belajar untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda
- d. Meningkatkan hubungan Siswa-Guru: Meningkatkan kerjasama antara siswa, guru, dan orang tua untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar. Meningkatkan kemampuan komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua untuk meningkatkan kepuasan siswa
- e. Manajemen Sumber Daya: Mengatur alokasi sumber daya secara efektif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen sumber daya. Meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan siswa
- f. Meningkatkan Pengawasan dan Evaluasi: Meningkatkan sistem pengawasan dan evaluasi untuk mengukur kualitas Pendidikan. Meningkatkan kemampuan analisis data untuk meningkatkan keputusan pembelajaran. Meningkatkan kemampuan komunikasi dengan orang tua dan masyarakat tentang kualitas Pendidikan.

SD Negeri Kecamatan Ilir Barat 1 telah menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memperkuat pengembangan profesional guru, menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menggabungkan teknologi, mengembangkan kemitraan dengan orang tua dan masyarakat, serta memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa dan efektivitas program, sekolah telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi-strategi ini kemungkinan besar membantu mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi sekolah, seperti meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan keterlibatan siswa, dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua dan masyarakat.

Namun, penting bagi sekolah untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas strategi tersebut dan melakukan penyesuaian seperlunya untuk memastikan bahwa sekolah tetap berada pada jalur untuk mencapai tujuannya. Selain itu, sekolah mungkin perlu mempertimbangkan strategi lain yang spesifik sesuai dengan konteks dan kebutuhan uniknya.

Secara keseluruhan, SD Negeri Kecamatan Ilir Barat 1 telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan serangkaian strategi yang

bertujuan untuk memperkuat pengembangan profesional guru, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, integrasi teknologi, kemitraan dengan orang tua dan masyarakat, dan evaluasi program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan dan responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas segala kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data serta berlandaskan teori yang digunakan dan hasil analisis secara komprehensif maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas manajermern strategi dapat di terrapkan urnturk merningkatkan kuralitas Perndidikan di SD Negeri kecamatan Ilir Barat I Palembang yaitu dengan pengembangan visi dan misi, melaksanakan program - program sekolah seperti program pengembangan sekolah ; program jangka pendek, menegah dan jangka panjang dan program peningkatan mutu ; Sumber daya manusia, Program pengajaran (Kurikulum), Model pembelajaran, sistem evaluasi, adminitrasи, program kegiatan bidang non akademik, program bidang sarana prasarana, program perpustakaan, program kegiatan unit Kesehatan sekolah, program kegiatan pembinaan, program hubungan kemasyarakatan.
2. Faktor yang mernjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam menerapkan manajemern strategik di SD Negeri kecamatan Ilir Barat I meliput faktor internal yaitu faktor kekuatan: manajemen sekolah yang professional, guru dan staf yang handal serta lokasi yang strategis. Dan faktor yang menjadi kelemahan: keterbatasan dana, fasilitas, dan kurangnya inovasi. Faktor eksternal meliputi faktor peluang : tingginya minat orang tua, dukungan dari pemerintah, program inovatif dan yang menjadi ancaman ; keterbatasan dana, rendahnya minat orang tua menyekolahkan anaknya, reputasi rendah, keterbatasan sumber daya dan keterbatasan sarana dan prasarana ancaman ini dialami oleh sekolah berakreditasi rendah
3. Langkah – Langkah yang diambil dalam meringatasi hambatan – hambatan yang terjadi di SD Negeri kecamatan Ilir Barat I Palembang Secara keseluruhan, SD Negeri Kecamatan Ilir Barat 1 telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan serangkaian strategi yang bertujuan untuk mermperkuat pengembangan profesional guru, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, integrasi teknologi, kemitraan dengan orang tua dan masyarakat, dan evaluasi program.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, Strategic Management For Educational Management: Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Efriani, E., Ahyani, N., & Fattah, A. H. (2021). Implementasi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pamator Journal, 14(2), 117–121. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.11533>
- Fathoni, M. (2018). TOTAL QUALITY MANAGEMENT PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.
- Nazarudin. (2020). Manajemen Startegik. In NoerFikri Offset. <http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku manajemen strategik-digabungkan.pdf>
- Priyono. (2016). Pengantar Manajemen (Vol. 5, Issue 1, pp. 1689–1699). zifatama. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>

- Salahudin, Akos, M., & Hermawan, A. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di MTsN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(1), 1–13.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Tardian, A. (2020). Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7371/>
- Ulfah Irani Z, Murniati AR, K. (2014). Implementasi manajemen strategik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(2), 58–70.
- Azhar, Syarifudin. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Barlian, Ujang Cepi. Manajemen Strategik: Konsep dan Implementasi Bandung: Khalifa Insan Cendekia Press, 2016.
- Fatah, Nanang. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2012.
- Ghafur, Hanif Saha. Arsitektur Mutu Pendidikan Indonesia: Peta Perjalanan MenujuKeunggulan Mutu Pendidikan Kelas Dunia. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hadijaya, Yusuf. Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif. Medan: Perdana Publishing, 2013.
- Hubeis, Musa dan Mukhammad Najib. Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Irani, Ulfah & Murniati. Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA N 10 Fajar Harapan”, *Jurnal Administrasi Pendidikan* (Vol. 4, No. 1, November 2014)
- Jatmiko, Rohmad Dwi. Manajemen Strategik. Malang: UMM, 2003.
- Jauch, Lawrence R. & William F. Glueck. *Business Policy and Strategic Management*, Fifth Edition (New York: McGraw-Hill Book Company, 1988)
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, Qualitative Data Analysis, (Trj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode baru), Jakarta: UI Press, 1992.
- Moelong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. XX. 2004.
- Mulyasa, E. Menjadi kepala sekolah Profesional dalam konteks menukseskan MBS dan KBK. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasana, Dedi. Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nasution, M Nur. Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Nawawi, Hadari. Manajemen Strategik Organisasi Non profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Prawirosentono, Suyadi & Dewi Primasari. Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Priansa, Dani J. et.al, Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni. Educational Management Analisis Teori dan Praktek. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Sabariah, Etika. Manajemen Strategis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Saefullah, U. Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Sagala, Syaiful. Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi, dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Satibi, Imam. Manajemen Stratejik: Pengembangan Unggulan Vocational School. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016.
- Senja, Nilasari. Manajemen Strategi itu Gampang, Jakarta Timur: Dunia Cerdas, 2014.
- Solihin, Ismail. Manajemen Strategik, Bandung: Erlangga, 2012.

- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syukur, Fattah. Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Umiarso & Imam Gojali, Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan, Jogjakarta: RCiSoD, 2011.
- Wahyudi, Agustinus Sri, Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik. Jogjakarta: Binarupa Aksara, 1996